

BAB 3

ANALISIS KASUS

Pada analisis kasus akan diuraikan tentang deskripsi Kasus, Desain Penelitian, Unit Analisis dan Kriteria Interpretasi serta Etika Penelitian.

3.1 Deskripsi Kasus

Kasus yang digunakan dalam penelitian ini adalah 2 (dua) lansia yang berjenis kelamin perempuan sebagai sampel penelitian yaitu Ny A dan Ny B dengan tingkat ketergantungan dan beragama islam dengan umur 60-75 tahun, dan yang resiko mengalami distress spiritual, tinggal di UPTD Griya Werdha Jambangan Surabaya.

3.2 Desain Penelitian

Desain/ rancangan penelitian pada dasarnya merupakan strategi untuk mendapatkan data yang dibutuhkan untuk keperluan pengujian hipotesis atau untuk menjawab pertanyaan penelitian serta sebagai alat untuk mengontrol atau mengendalikan berbagai variabel yang berpengaruh dalam penelitian (Nursalam, 2011).

Desain penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif dengan pendekatan studi kasus merupakan penelitian dengan melakukan penyelidikan secara intensif tentang individu, dan atau unit sosial yang dilakukan secara mendalam dengan menemukan semua variabel penting tentang perkembangan individu atau unit sosial yang diteliti, dalam penelitian ini dimungkinkan ditemukannya hal-hal tak terduga (Hidayat, 2010).

Penelitian ini dilakukan di UPTD Griya Werdha Jambangan Surabaya. pada tanggal 11 Oktober dan 04 November 2019.

3.3 Unit Analisis dan Kriteria Intepretasi

3.3.1 Unit Analisis

Studi kasus tentang identifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi spiritualitas lansia di UPTD Griya Werdha Jambangan Surabaya terdiri dari tiga unit analisis yaitu:

1. Faktor pengalaman hidup sebelumnya yang mempengaruhi spiritualitas lansia.
2. Faktor krisis dan perubahan yang mempengaruhi spiritualitas lansia.
3. Faktor asuhan keperawatan yang mempengaruhi spiritualitas lansia.

3.3.2 Kriteria Intepretasi

Kriteria intepretasi yang digunakan adalah:

1. Untuk mengidentifikasi faktor pengalaman hidup sebelumnya yang mempengaruhi spiritualitas lansia dengan menggunakan quesoner dengan jumlah pernyataan 7 yang terdiri dari 7 pernyataan positif dimulai dari no 1-7 dengan memilih jawaban ya atau tidak, untuk interpretasi penilaiannya apabila menjawab benar maka nilainya 1 dan apabila menjawab salah maka nilainya 0 dan menggunakan 3 kriteria intepretasi yaitu baik (76-100%), cukup (56-75%) dan kurang (<56%).
2. Untuk mengidentifikasi faktor krisis dan perubahan yang mempengaruhi spiritualitas lansia dengan menggunakan quesoner dengan jumlah pernyataan 13 yang terdiri dari 12 pernyataan positif dimulai dari no 1, 3-13 dan 1 pernyataan negatif no 2 dengan memilih jawaban ya atau tidak, untuk interpretasi penilaiannya apabila menjawab benar maka nilainya 1 dan apabila

menjawab salah maka nilainya 0 dan menggunakan 3 kriteria interpretasi yaitu baik (76-100%), cukup (56-75%) dan kurang (<56%).

3. Untuk mengidentifikasi faktor asuhan keperawatan yang mempengaruhi spiritualitas lansia dengan menggunakan kuesioner dengan jumlah pernyataan 9 yang terdiri dari 9 pernyataan positif dimulai dari no 1-9, dengan memilih jawaban ya atau tidak, untuk interpretasi penilaiannya apabila menjawab benar maka nilainya 1 dan apabila menjawab salah maka nilainya 0 dan menggunakan 3 kriteria interpretasi yaitu baik (76-100%), cukup (56-75%) dan kurang (<56%).

3.4 Etik Penelitian

3.4.1 *Informed Consent* (Persetujuan menjadi responden)

Lembar persetujuan ini diberikan kepada responden dengan tujuan agar responden dapat mengetahui maksud dan tujuan dari penelitian. Jika responden bersedia menjadi responden maka harus menanda tangani lembar persetujuan. Jika responden menolak untuk menjadi responden maka peneliti harus menghormati hak tersebut. Pada penelitian ini responden memperoleh lembar informed consent yang berisikan penjelasan mengenai faktor yang mempengaruhi spiritualitas, tujuan penelitian, mekanisme penelitian dan pernyataan kesediaan untuk menjadi responden.

3.4.2 *Anonimity* (Tanpa nama)

Untuk menjaga kerahasiaan dari responden, peneliti tidak akan mencantumkan identitas responden pada lembar pengumpulan data. Cukup dengan inisial nama pada masing-masing lembar kuesioner. Penggunaan

anonymity pada penelitian ini dilakukan dengan cara menggunakan inisial nama pada lembar kuesioner.

3.4.3 Confidentiality (Kerahasiaan)

Kerahasiaan adalah suatu pernyataan jaminan dari peneliti bahwa informasi yang dikumpulkan dari responden dalam penelitian ini dijamin oleh peneliti dan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah- masalah lainnya, semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti, dan data yang didapatkan akan disajikan atau dilaporkan kepada beberapa kelompok tertentu yang berhubungan dengan penelitian ini.

3.4.4 Beneficence Non Malefecence (Keuntungan)

Beneficence dalam penelitian ini adalah diharapkan agar lansia memahami faktor apa saja yang mempengaruhi spiritual atau meningkatkan pemahaman lansia tentang spiritual. *Non malefecence* dalam penelitian ini adalah dikarenakan penelitian ini menggunakan teknik pengambilan data dengan wawancara dan observasi, dan alat yang dipakai menggunakan kuesioner, maka tidak menimbulkan dampak kerugian yang besar dan bila penelitian ini menimbulkan kerugian terhadap responden peneliti akan meminimalisir kerugian yang ditimbulkan.

3.4.5 Justice (Keadilan)

Dalam penelitian yang harus dilakukan harus bersifat adil tanpa membedakan subjek maupun perlakuan yang diberikan. Pada penelitian ini responden akan diperlakukan sama. Dengan mendatangi responden untuk mengisi kuesioner atau wawancara seputar isi dari kuesionernya.